

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Anestesi adalah suatu upaya yang dilakukan saat pelaksanaan pembedahan guna menghilangkan nyeri baik secara total maupun regional (Sabiston., 2011). Pada anestesi umum pasien tidak akan merasakan nyeri secara total atau dalam keadaan tidak sadar (Baradero dkk., 2008), sedangkan anestesi regional menghilangkan sensasi nyeri hanya pada bagian spesifik tubuh. Anestesi regional meliputi anestesi spinal, anestesi epidural, dan blok saraf (Torpy., 2011). Pada tahun 2017, didapatkan rata-rata sebanyak 127 orang sebagai pasien anestesi umum dan 90 orang pasien regional anestesi di RSUD Kota Yogyakarta (Mubarokah., 2017).

Setelah melakukan tindakan anestesi baik umum maupun regional salah satu komplikasi yang cukup sering terjadi yaitu menggigil. Dampak dari munculnya menggigil akan membuat regangan pada luka bedah sehingga menimbulkan nyeri yang membuat rasa tidak nyaman pasien bahkan bisa sampai menimbulkan komplikasi seperti infeksi dan pendarahan. Peningkatan curah jantung, detak jantung, dan tekanan arteri akan meningkat karena saat menggigil akan meningkatkan konsumsi oksigen, menginduksi asidosis laktat, produksi karbon dioksida, dan pelepasan katekolamin, lalu adrenergik dan simpatis yang timbulpun akan

menyebabkan disfungsi organ seperti iskemia miokard (Choi KE dkk., 2017).

Penelitian yang dilakukan di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau memiliki kejadian menggigil sebesar 16,7% yang ditemukan pada 5 dari 30 subjek (Irawan, 2018). Sedangkan penelitian yang dilakukan tahun 2015 di RSUD Dr. Hasan Sadikin, Bandung memiliki angka kejadian menggigil pasca operasi 26,45% pada 155 orang dari 586 pasien anestesi umum dan 26,41% pada 14 orang dari 53 pasien anestesi regional (Tantarto, dkk., 2015).

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya. – (Q.S Al-Maidah: 2)

Dari penjelasan diatas akan diteliti angka kejadian munculnya menggigil dan melihat apakah ada perbedaan yang signifikan antara pasien pasca anestesi umum dan regional anestesi.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Apakah angka kejadian menggigil (shivering) pasien pasca anestesi umum lebih tinggi dibandingkan dengan pasien pasca anestesi regional di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada perbedaan angka kejadian menggigil (shivering) pada pasien pasca anestesi umum dengan anestesi regional.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.1.1.1 Mengetahui faktor yang mempengaruhi kejadian menggigil

1.3.2.2 Mengetahui angka kejadian menggigil pada pasien pasca operasi dengan anestesi umum.

1.3.2.3 Mengetahui angka kejadian menggigil pada pasien pasca operasi dengan anestesi regional.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Dari penelitian ini diharapkan dapat mengetahui banyaknya angka kejadian menggigil pasien pasca anestesi dan menjadi masukan untuk meningkatkan kepuasan pasien pasca operasi baik dengan anestesi umum maupun anestesi regional di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

1.5 KEASLIAN PENELITIAN

1.5.1 Judul : Angka Kejadian dan Karakteristik Menggigil Post operasi di Ruang Pemulihan COT RSHS Periode Bulan Agustus–Oktober 2015.

Nama peneliti : Tamara Tantarto, Iwan Fuadi, Setiawan.

Persamaan : Meneliti angka kejadian menggigil pasien post anestesi umum dan pasien anestesi regional.

Perbedaan : Menggunakan data sekunder rekam medis pasien ruang pemulihan.

1.5.2 Judul : Kejadian Menggigil Pasien post Seksio Sesarea dengan Anestesi Spinal yang Ditambahkan Klonidin 30 mcg Intratekal di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru, Indonesia.

Nama peneliti : Dino Irawan

Persamaan : Meneliti tentang kejadian menggigil pasien post anestesi.

Perbedaan : Hanya meneliti pasien Anestesi spinal di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru.

1.5.3 Judul : Gambaran kejadian menggigil (shivering) pada pasien dengan tindakan operasi yang menggunakan anestesi spinal di RSUD Karawang periode juni 2014.

Nama peneliti : Nur Akbar Fauzi, Santun Bhekti Rahimah, Arief Budi Yulianti.

Persamaan : Meneliti tentang kejadian menggigil pasien post anestesi.

Perbedaan : Meneliti angka kejadian menggigil pasien anestesi spinal di RSUD Karawang.